

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu pilar utama dalam sistem ekonomi suatu negara, berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghubungkan antara pihak yang memiliki surplus dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Di Indonesia, Bank Mandiri Taspen sebagai salah satu institusi keuangan yang terkemuka memiliki peran signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, khususnya dalam penyaluran kredit.

Penyaluran kredit menjadi salah satu sumber utama pendapatan bagi bank, yang berkontribusi terhadap laba operasional. Namun, efektivitas penyaluran kredit tidak hanya ditentukan oleh jumlah kredit yang disalurkan, tetapi juga dipengaruhi oleh modal kerja yang dikelola dengan baik. Modal kerja yang cukup memastikan bank mampu menjalankan operasionalnya secara efisien dan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Selain itu, pendapatan operasional yang dihasilkan dari berbagai aktivitas perbankan, termasuk fee-based income, juga berperan penting dalam mendukung laba. Peningkatan pendapatan operasional dapat memberikan ruang bagi bank untuk meningkatkan profitabilitas. Di sisi lain, tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh bank berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam meminjam, sehingga dapat memengaruhi permintaan kredit. Kenaikan atau penurunan suku bunga dapat berdampak langsung pada laba operasional bank.

Studi ini berfokus pada Bank Mandiri Taspen KC Medan, yang menjadi representasi dari perusahaan perbankan yang menjalankan kegiatan operasional dalam konteks regional. Dengan mempertimbangkan karakteristik unik dan kondisi pasar yang dihadapi bank ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh penyaluran kredit, modal kerja, pendapatan operasional, dan tingkat suku bunga terhadap laba operasional.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank Mandiri Taspen KC Medan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi manajemen bank dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja dan profitabilitas.

Berdasarkan fenomena penelitian yang dilakukan oleh: (1) Jurisman Simanjorang¹ , Susi Haryani² 2020 Dengan judul penelitian Pengaruh penyaluran kredit, tingkat suku bunga dan kecukupan modal terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 15,6% dan secara simultan portofolio kredit, suku bunga, dan kecukupan modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Dan secara parsial, kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, begitu pula suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,01 dan kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,01. (2) Dewi, Ni Luh Putu Yunita Kristina (2024) dengan judul pengaruh tingkat perputaran kas tingkat penyaluran kredit biaya oprasional pendapatan oprasional (BOPO) tingkat kecukupan modal dan pertumbuhan jumlah nasabah terhadap profitabilitas lembaga perkreditan desa (LPD) di Kab tabanan umnas Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perputaran kas, tingkat penyaluran kredit dan pertumbuhan jumlah nasabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) serta tingkat kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD). (3) Meri dwi angraini dkk 2023 dengan judul Pengaruh Pendapatan Operasional dan Biaya Operasional Terhadap Laba pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021 Hasil hipotesis menunjukkan bahwa pada saat $t_{hit} > t_{table}$ ($6,961 > 1,669$), maka variabel pendapatan usahatani (X1) berpengaruh signifikan dan signifikan secara parsial terhadap keuntungan, sedangkan biaya usahatani (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan. Nilai profit $t_{hit} > t_{table}$ ($1.815 > 1.669$) dan $sig(0.08 > 0.05)$, sedangkan pendapatan operasional dan beban

berdasarkan dari fenomena penelitian ini menunjukkan bahwa **penyaluran kredit, kecukupan modal kerja, pendapatan operasional, dan tingkat suku bunga** memiliki pengaruh penting terhadap **laba operasional Bank Mandiri Taspen KC Medan** dalam konteks nasabah pensiunan. Penyaluran kredit yang mudah, modal kerja yang stabil, pendapatan operasional yang memadai, dan suku bunga yang kompetitif berkontribusi pada kepuasan serta loyalitas nasabah pensiunan, yang pada gilirannya mendukung peningkatan laba operasional bank. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka judul penelitian tersebut adalah: **PENGARUH PENYALURAN KREDIT, MODAL KERJA, PENDAPATAN OPERASIONAL DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN : STUDI KASUS BANK MANDIRI TASPEN KC MEDAN**

1.2 Landasan Teori

1.2.1 Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Laba Operasional Pada Perusahaan Perbankan.

Teori Pendapatan Bunga, Penyaluran kredit adalah salah satu sumber utama pendapatan bagi bank, yang diperoleh melalui bunga yang dibayarkan oleh debitur. Menurut Kasmir (2016), semakin besar volume kredit yang disalurkan, semakin tinggi pendapatan bunga yang diterima bank. Hal ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan laba operasional, karena pendapatan bunga merupakan komponen utama dalam total pendapatan bank. Penyaluran kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional pada perusahaan perbankan. Volume kredit yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan bunga, sementara manajemen risiko, efisiensi operasional, dan diversifikasi portofolio juga memainkan peran penting dalam memaksimalkan laba.

1.2.2 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Operasional Pada Perusahaan Perbankan.

Teori Modal Kerja, Modal kerja merujuk pada selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2014), modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta mendukung operasional sehari-hari. Dalam konteks perbankan, modal kerja yang baik dapat mempercepat proses kredit dan meningkatkan efisiensi operasional, yang berkontribusi pada peningkatan laba. Landasan teori ini menunjukkan bahwa modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional pada perusahaan perbankan. Pengelolaan modal kerja yang baik tidak hanya meningkatkan likuiditas dan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung peningkatan pendapatan operasional, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan laba.

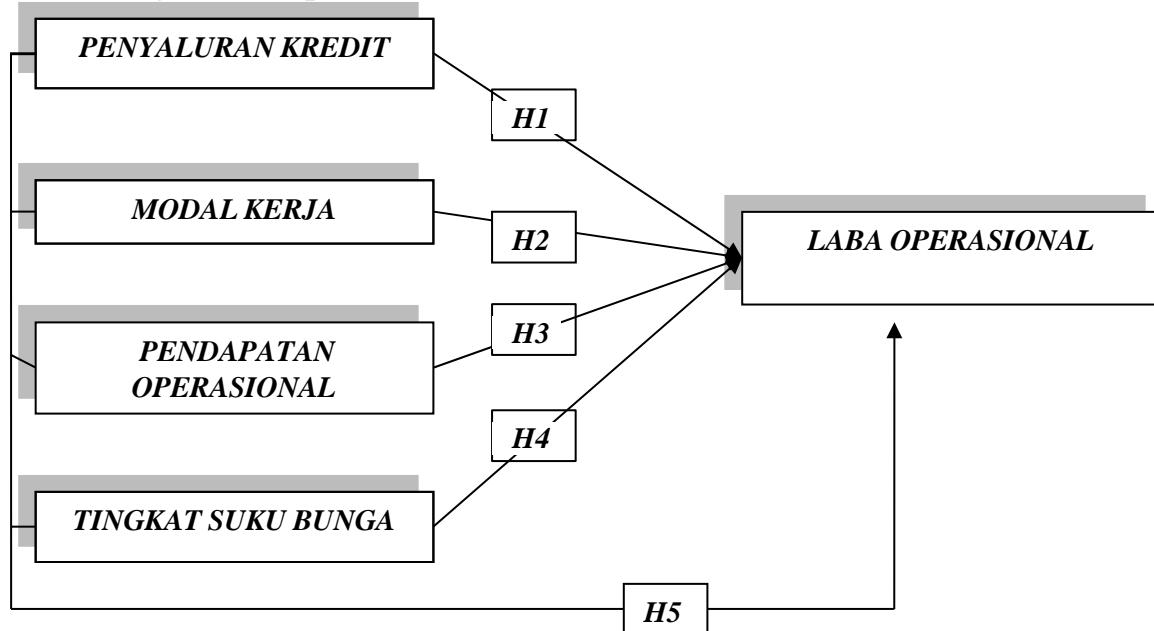
1.2.3 Pengaruh pendapatan operasional Terhadap Laba Operasional Pada Perusahaan Perbankan.

Teori Pendapatan Operasional, Pendapatan operasional merupakan semua pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas utama bank, termasuk bunga dari kredit yang disalurkan, biaya layanan, dan pendapatan investasi. Menurut Kasmir (2016), pendapatan operasional yang tinggi menunjukkan bahwa bank mampu mengelola aktivitas inti dengan baik, yang berkontribusi pada laba operasional yang lebih besar. Landasan teori ini menunjukkan bahwa pendapatan operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional pada perusahaan perbankan. Pendapatan yang lebih tinggi dari aktivitas operasional utama tidak hanya berkontribusi langsung terhadap laba, tetapi juga memberikan ruang untuk pengelolaan biaya yang lebih baik dan peningkatan efisiensi.

1.2.4 Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Laba Operasional Pada Perusahaan Perbankan.

Teori Suku Bunga Tingkat suku bunga merupakan biaya pinjaman yang dibebankan kepada debitur dan imbal hasil yang diterima bank dari simpanan nasabah. Menurut Muda et al. (2020), suku bunga yang lebih tinggi cenderung meningkatkan pendapatan bunga bank dari pinjaman yang disalurkan, yang berdampak positif pada laba operasional. Landasan teori ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional pada perusahaan perbankan. Perubahan dalam tingkat suku bunga dapat mempengaruhi pendapatan bunga, biaya operasional, dan permintaan kredit, yang semuanya berkontribusi pada laba operasional bank.

1.3 Kerangka Konseptual



I.4 Hipotesis Penelitian

Berikut Hipotesis dari penelitian yang diangkat sebagai berikut:

H1: Penyaluran kredit berpengaruh terhadap laba operasional pada perusahaan perbankan bank mandiri taspen kc Medan.

H2: Modal kerja berpengaruh terhadap laba operasional pada perusahaan perbankan bank mandiri taspen kc Medan.

H3: Pendapatan operasional berpengaruh terhadap laba operasional pada perusahaan perbankan bank mandiri taspen kc Medan.

H4: Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap laba operasional pada perusahaan perbankan bank mandiri taspen kc Medan.

H5: Penyaluran kredit, modal kerja, pendapatan operasional, tingkat suku bunga berpengaruh terhadap laba operasional pada perusahaan perbankan bank mandiri taspen kc Medan.